

ABSTRAK

Kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari kebudayaan. Salah satu aspek kebudayaan yang kiranya menduduki prioritas utama untuk dibina, dikembangkan, dan selanjutnya diwariskan ialah bahasa-bahasa daerah. Karena bahasa daerah merupakan alat komunikasi yang pertama diperoleh anak dalam keluarga dan juga sebagai petunjuk identitas kebudayaan daerah yang perlu dilestarikan kehidupannya. Komunikasi yang terjadi dalam sebuah keluarga, merupakan cara seorang anggota keluarga untuk berinteraksi dengan anggota lainnya. Dengan melakukan komunikasi interpersonal yang baik dan efektif diharapkan dapat menanamkan pemahaman tentang bahasa dan budaya. Komunikasi interpersonal yang efektif harus meliputi : keterbukaan, empati, sikap positif, sikap mendukung, dan kesetaraan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi interpersonal seperti apa yang diterapkan keluarga terutama orangtua ke anak untuk menanamkan pengetahuan bahasa daerah pada anak dengan lingkungan tempat tinggal yang memiliki bahasa daerah dan budaya yang berbeda dengan daerah asalnya. Berdasarkan hal tersebut maka diambil tema tentang Komunikasi Interpersonal Orang Tua ke Anak dalam Menanamkan Pengetahuan Bahasa Karo (*Studi Pada Organisasi Keluarga Karo Katolik Bandung dan Sekitarnya (K3BS)*). Penulis menganalisa fenomena yang terjadi dengan pelaporan hasil wawancara, observasi, mengaitkan kasus yang diteliti dengan relevansi teori, menarik garis besar fenomena yang diteliti. Data penelitian dilakukan dengan wawancara, observasi, dan catatan di lapangan guna menghasilkan data dan informasi yang relevan dari setiap responden.

Dengan demikian komunikasi antar pribadi yang antara orangtua dan anak dalam hal memberikan pengetahuan bahasa daerah batak karo di lingkungan keluarga karo katolik bandung dan sekitarnya, sudah berjalan cukup efektif. Hanya saja intensitasnya masih kurang karena aktivitas yang sangat padat, sehingga tingkat perkembangannya masih rendah. Komunikasi tersebut dapat dikatakan efektif karena, komunikasi yang efektif ditandai dengan adanya pengertian, dapat menimbulkan kesenangan, mempengaruhi sikap, meningkatkan hubungan sosial yang baik, dan pada akhirnya menimbulkan suatu tidakan

Orang tua mulai membiasakan anak untuk mendengar bahasa daerah setiap harinya, membawa anak ke acara dimana kelurga besar berkumpul, seperti acara arisan keluarga, pernikahan, maupun hanya sekedar silaturrahmi dengan keluarga besar. Suasana yang santai dan nyaman saat berkomunikasi dengan anak saat memberikan pengetahuan tentang bahasa daerah akan membuat anak merasa nyaman , dengan demikian suasana akrab dan harmonis akan meningkat dalam keluarga.

ABSTRACT

It is a fact that human life is not something that can be separated from culture. One aspect of the culture that may become the top priority for being kept, developed, and later on can be subsequently inherited is local languages. It is because the local language is the first communication tools that the child in the family knew, and a cultural identity as well as the instructions that need to be conserved. Communication that occurs within a family, is the way a family member can interact with others. With good and effective interpersonal communication, there is hope that the idea of language and culture can be planted as well. Effective interpersonal communication should include : openness, empathy, positive attitude, being supportive, and equality.

The purpose of this study to determine what interpersonal communication is applied in the child's family, especially parents to teach about the local language to their children with a neighborhood that has a different local language and culture. With that condition, taken the theme of Interpersonal Communication between Parents and Their Children in Order to Embed the Knowledge of Karo Language (Case Study In Catholic Karo Family Organization Bandung Area (K3BS) . Authors analyze a phenomenon that occurs with reporting the results of interviews, observations, relating the cases studied with relevance theory, and field notes in order to generate relevant data and information from each respondent.

This interpersonal communication between parents and children in terms of providing knowledge of Batak Karo as local languages in the Batak Karo Catholic family environment in around Bandung, has been quite effective. It's just the intensity was lacking because the activity is very dense, so it is still a low level of development. Communication can be said to be effective because, effective communication is characterized by the presence of understanding, can lead to pleasure, affect attitudes, enhancing good social relationships, and ultimately lead to an act of .

Parents started to make the children hear the local language every day, take their child to a big event where the family come together as a family gathering, wedding, or just a big family meeting. The atmosphere is relaxed and comfortable when communicating with the kids and giving knowledge of the local language, will makes the kids feel comfortable, familiar atmosphere will then increase harmony in the family.